

PAPER NAME AUTHOR

JURNAL NATALIA LOTU.pdf lotu jurnal

WORD COUNT CHARACTER COUNT

2868 Words 17931 Characters

PAGE COUNT FILE SIZE

10 Pages 172.3KB

SUBMISSION DATE REPORT DATE

27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

• 27% Publications database

Crossref database

Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Submitted Works database
- Quoted material
- Manually excluded sources

- Crossref Posted Content database
- Bibliographic material
- Small Matches (Less then 8 words)

PENGARUH STRES KERJA, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR KELURAHAN SUDIROPRAJAN

Natalia Adolfia Lotu¹, Zandra Dwanita Widodo^{2*}, Laksono Sumarto³ Takultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan, Surakarta,

nataliolotu9@gmail.com

rakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan, Surakarta, zandra.widodo@lecture.utp.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan, Surakarta, <u>laksonosumarto@gmail.com</u>

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa: (1) pengaruh stres kerja terhadap kinerja pegawai, (2) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai, (3) pengaruh displin kerja terhadap kinerja pegawai, (4) pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengen mengunakan metode survey yang bersumber dari data pegawai di kantor kelurahan sudi perajan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: Uji t menunjukan bahwa stres kerja, motivasi kerja, displin kerja secara berama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Uji Determinan menunjukan hasil 64,8% maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel stres kerja, motivasi kerja dan disiplin kerja sebesar 64,8% dalam meningkatkan kinerja pegawai. Stres kerja merupakan variabel yang paling dominan dari dua variabel yang signifikan mempengaruh variabel kinerja pegawai.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Kinerja Pegawai, Motivasi Kerja, Stres Kerja.

BSTRACT

The purpose of this study was to determine that: (1) the effect of work stress on employee performance, (2) the effect of work motivation on employee performance, (3) the effect of work discipline on employee performance, (4) the effect of the three variables together on employee performance. This research is a quantitative research. Quantitative research is a research method used to examine a particular population or sample by using a survey method sourced from employee data at the Sudiroprajan sub-district office. The conclusions of this study are: t test shows that work stress, work motivation, work discipline together have a significant effect on employee performance. Determinant test shows 64.8% results, it can be concluded that the ability of work stress variables, work motivation and discipline work by 64.8% in improving employee performance. Job stress is the most dominant variable of the two variables that significantly affect employee performance variables.

Keywords: Employee Performance, Work Discipline, Work Motivation, Work Stress.

1. PENDAHULUAN

Persaingan serta tuntutan profesionalitas yang meningkat menyebabkan banyaknya tekanan-tekanan yang wajib dihadapi individu pada lingkungan kerja. Selain tekanan ada juga lingkungan perekonomian pada Indonesia yg belum stabil dampak badai krisis yg berkepanjangan pula sangat berpotensial menyebabkan tekanan. Tekanan yg muncul akan berlangsung terus menerus berpotensi menyebabkan kecemasan. Maraknya persaingan akibat tuntutan profesionalitas yg meningkat menyebabkan banyaknya tekanan-tekanan yg wajib dihadapi individu pada lingkungan kerja

Manajemen sumber daya manusia suatu organisasi sangatlah penting. Sebuah organisasi dengan orang-orang berbakat akan kompetitif dalam organisasi bisnis. Upaya sistematis untuk mencapai keunggulan kompetitif melalui pengembangan tenaga kerja berbasis kompetensi adalah paradigma baru.Keunggulan Kompetitif adalah posisi unik yang dikembangkan oleh perusahaan dalam menghadapi pesaing agar organisasi dapat bersaing dan tumbuh secara berkelanjutan (Filliantoni et al., 2019).

Kualitas sumber daya manusia dapat dicapai melalui beberapa upaya, antara lain dengan memberikan pendidikan dan pelatihan, meningkatkan disiplin, memberikan sanksi yang tegas, dan menilai prestasi kerja. Dengan pendidikan dan pelatihan, karyawan akan memperoleh tambahan pengetahuan danketerampilan, yang memungkinkan mereka untuk melakukan pekerjaan dengan kualitas yang lebih tinggi dari sebelumnya. (Pemula, 2017).

Disiplin menunjukkan keadaan atau sikap hormat yang ada dalam diri setiap pegawai untuk aturan dan peraturan organisasi. Disiplin pegawai sangat diperlukan peningkatan kinerja pegawai tanpa disiplin kerja dan aturan serta regulasi yang ada dalam organisasi seringkali diabaikan Jika disiplin kerja pegawai tidak memadai (Irwanto & Febrina Melinda, 2015).

Kinerja karyawan di organisasi memungkinkan karyawan untuk melakukan semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Tugas biasanya dibuat menggunakan indikator keberhasilan yang ditentukan dalam lingkungan kerja. Akibatnya, kita dapat melihat bahwa karyawan tersebut termasuk dalam tingkat kinerja tertentu. Kekuatan adalah kombinasi dari kemampuan dan upaya untuk menghasilkan apa yang dilakukannya (Ridwan, 2017).

Arif Yusuf Hamali (2018) mengatakan stres dalam sebuah pekerjaan menjadi isu yang semakin penting bagi pekerja, pengusaha dan masyarakat. Stres di tempat kerja menjadi isu yang semakin penting dalam iklim ekonomi saat ini, di mana pekerja dihadapkan pada situasi seperti terlalu banyak bekerja, penyakit kerja, kepuasan kerja yang rendah, dan kurangnya otonomi.

Mangkunegara (2016) mengatakan bahwa stres bekerja renyah pada staf profesi pada setiap orang yang dapat melihat stres di tempat kerja gejala, emosi, ketidaknyamanan yang stabil, sendirian, insomnia, merokok perlebihan, tidak bisa santai, cemas, tegang, gugup, tekanan darah tingkatkan dan alami kebingungan pencernaan.

Motivasi adalah untuk memberdayakan kekuatan pendorong untuk membangkitkan semangat dalam bekerja dalam diri seseorang untuk bekerja sama dan bekerja secara efektif dan terintegrasi berusaha untuk mencapai suatu kepuasan (Hasibuan, 2017). Sedangkan motivasi bisa juga diartikan sebagai suatu benda atau keadaan yang dapat membangkitkan semangat dan motivasi kerja. Motivasi adalah tentang memberikan daya dorong bagi seseorang untuk membangkitkan semangat kerja, bekerja sama, bekerja secara efektif, dan diintegrasikan ke dalam segala upaya untuk mencapai kepuasan (Sutrisno, 2016).

Menurut Priyono et al. (2016),disiplin yang baik adalah disiplin diri. Banyak orang menyadari bahwa dibalik disiplin diri dapat meningkatkan kemalasan diri dalam disiplin secara sadar dan menerapkan peraturan dalam perusahaan dan resmi,sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Edison, Anwar, & Komariyah (2017), menyatakan bahwa kinerja adalah hasil dari proses yang terkait dengan tujuan atau kesepakatan, diukur selama periode yang ditetapkan sebelumnya.

Kelurahan Sudiroprajan merupakan sebuah wilayah perkampungan tengah kota yang terletak di Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Terletak berdampingan dengan Pasar Gede, membuat pemukiman padat penduduk ini menjadi strategis dan sering diperbincangkan. Hal ini dikarenakan adanya akulturasi budaya antara masyarakat Tiongohoa dan Jawa. Sebagai wilayah yang dihuni hampir separuhnya oleh masyarakat Tionghoa, Kelurahan Sudiroprajan juga disebut sebagai Kampung Pecinan. Pencampuran dua budaya tersebut telah terjadi sejak zaman kolonial Belanda dan Kasunanan Surakarta masih berdiri.

Kelurahan Sudiroprajan sebagai lembaga pemerintahan yang bergerak dalam bidang pelayanan publik yakni melayani masyarakat,dapat diketahui kerap sering terjadi dalam pelayanan antar pegawai kantor dan masyarakat dari perbedaan akulturasi budaya,agama,suku dan ras serta lingkungan kerja yang berbeda dapat berpengaruh dalam memberikan pelayanan dan informasi. Dalam lingkungan kerja setiap individu akan bekerja semaksimal mungkin untuk mencapai suatu tujuan hal ini berkaitan juga dengan stres kerja dari pegawai sebagai pengaruh kerja-nya dari perorangan mau pun kelompok yang berimbas pada kedisplinan pegawai dan jam kerja serta peraturan tata tertib yang sering terjadi pada pegawai yang masih belum displin waktu yang menyebabkan kurangnya kenyamanan serta motivasi dan kinerja dari setiap pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya (Laporan RENSTRAMAS Tahun 2021-2026 Kelurahan Sudiroprajan,n.d.).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh stres kerja, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Di Kantor Kelurahan Sudiroprajan Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Berdasarkan uraian diatas, nipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

H₂: Motivasi kerja berpengeruh signifikan terhadapa kinerja pegawai.

H₃: Displin kerjaa berpengeruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

H₄: Stres kerja, motivasi kerja dan displin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Popualasi dalam penelitian ini yakni seluruh pegawai di kantor kelurahan sudiroprajan yang berjumalah 15 pegawai berdasarkan data yang diperoleh dikantor kelurahan sudiroprajan. Sampel penelitian menggunakan sampel total seluruh populasi pegawai yang ada di kantor kelurahan Sudiroprajan.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai (Y), sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah stres kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan disiplin kerja (X3). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara kuesioner. Uji kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan melalui uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas

Hasil <mark>uji normalitas</mark> ini ditunjukkan pada tabel 1 sebagai ² oerikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		40
Normal Parametersa,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,25765507
Most Extreme	Absolute	,107
Differences	Positive	,107
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,675
Asymp. Sig. (2-tailed)		,752

Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data yang di olah 2022

Dari Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data menggunakan uji Kolmoglof menggunakan nilai 0.675 dan Asymp.sig. (2-tailed) 0,752 > 0,05 Artinya semua variabel yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Kriteria penentuan multikolinearitas adalah adanya multikolinearitas jika toleransi > 0,1 dan faktor varians (VIF) > 10.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients

		Unstand Coeffi	lardized cients	Standardiz ed Coefficients			Collinearity	Statistics
22 odel		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,377	3,631		-1,756	,088		
	Stres Kerja	,431	,075	,569	5,752	,000	,925	1,081
	Motivasi Kerja	,218	,105	,219	2,065	,046	,806	1,241
	Disiplin Kerja	,488	,104	,487	4,702	,000	,841	1,189
Dependent Variable: Kinerja Pegawai								

Sumber

: Data yang di olah 2022

rlasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa toleransi untuk setiap variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menyimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak memiliki multikolinearitas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model yang baik adalah yang memenuhi asumsi homoskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

						Kinerja
			Stres Kerja	Motivasi Kerja	Disiplin Kerja	Pegawai
Spearman's rho	Stres Kerja	Correlation Coefficient	1,000	-,288	,089	,665*
		Sig. (2-tailed)		,072	,584	,000
		N	40	40	40	40
	Motivasi Kerja	Correlation Coefficient	-,288	1,000	,130	,035
		Sig. (2-tailed)	,072	•	,422	,832
		N	40	40	40	40
	Disiplin Kerja	Correlation Coefficient	,089	,130	1,000	,403*
		Sig. (2-tailed)	,584	,422		,010
		N	40	40	40	40
	Kinerja Pegawai	Correlation Coefficient	,665**	,035	,403**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,832	,010	
		N	40	40	40	40

Sumber

: Data yang di olah 2022

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas, Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung varians yang heterogen karena signifikansi nasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%).

d. Hasil Analisis Linear Berganda

Hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity	Statistics
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,377	3,631		-1,756	,088		
	Stres Kerja	,431	,075	,569	5,752	,000	,925	1,081
	Motivasi Kerja	,218	,105	,219	2,065	,046	,806	1,241
	Disiplin Kerja	,488	,104	,487	4,702	,000	,841	1,189

Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data yang di olah 2022

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi untuk analisis atau penelitian ini adalah:

- 1) Y = a + b1X2 + b2X2 + b3X3 + e
- 2) $Y = -6.377 + 0.431 \times 1 + 0.218 \times 2 + 0.488 \times 3 + 3.631$
- 3) a = -6,377 artinya stres kerja,motivasi kerja,displin kerja adalah kosntan,maka kinerja pegawai di kelurahan sudiroprajan negatif dan bernilai sebesar -6,377.
- 4) b₁= 0,431 artinya Stres Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja pegawai di kelurahan sudiroprajan, maka ketika stres kerja membaik, kinerja pegawai meningkat, dengan asumsi bahwa variabel lain meningkat secara konstan.
- 5) b₂ = 0,218 artinya Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja pegawai di kelurahan siduroprajan,dengan kata lain peningkatan motivasi kerja meningkatkan kinerja pegawai, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.
- 6) b₃ = 0,488 artinya Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja pegawai di kelurahan sudiroprajan, artinya peningkatan disiplin kerja meningkatkan Kinerja pegawai,dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

e. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji-t

Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Uji T

Hubungan Variab	el	Koefisien B	Sig	Keterangan
Stres Kerja	dengan	0,431	0,000	Terbukti H1
Kinerja Pegawai				
Motivasi Kerja	dengan	0,218	0,000	Terbukti H2
Kinerja Pegawai				
Disiplin Kerja	dengan	0,488	0,000	Terbukti H3
Kinerja Pegawai				

Sumber: Data yang di olah 2022

Berdasarkan Tabel 5 berikut ditunjukkan:

a) Pengaruh Stres Kerja Terhadan Kinerja Pegawai

Stres kerja (X1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,431 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 artinya variabel stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 terbukti.

b) Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Motivasi kerja (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,218 dan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 artinya variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 terbukti.

c) Pengaruh Displin Kerja Terhadan Kinerja Pegawai

Displin kerja (X3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,488 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 artinya variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 terbukti.

2) Uji-F

Pada taraf signifikansi 5%, kriteria pengujiannya adalah:

Tabel 7. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127,914	3	42,638	24,883	,000 ^a
	Residual	61,686	36	1,714		
	Total	189,600	39			

Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Stres Kerja, Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data yang di olah 2022

Nilai signifikansi 0,000 diperoleh berdasarkan uji F pada tabel 7.1 adalah nilai signifikansinya < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (stres kerja, motivasi kerja, dan disiplin kerja) dengan variabel terikat (kinerja pegawai).

3) Uji Koefisien Determinan

Nilai koefisien determinan untuk variabel penelitian ini dapat diperoleh dari tabel berikut:

Tabel 8. 2 ji Koefisien Determinan

Model Summaryb

			Adjusted	Std. Error of	Durbin-
Model	R	R Square	R Square	the Estimate	Watson
1	,821 ^a	,675	,648	1,309	1,963

Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Stres Kerja, Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data yang di olah 2022

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat melihat bahwa kuadrat yang disesuaikan dari R adalah 0.648 atau 64,8%. Rasio pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 64,8. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan yariabel stres kerja, motivasi kerja dan disiplin kerja sebesar 64,8% dalam meningkatkan kinerja pegawai.

f. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Stres kerja terbukti berpengeruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, artinya stres kerja yang lebih baik kan meningkatkan kinerja pegawai di kanotr Kelurahan Sidiroprajan Kecamatan Jebres Kota Surakarta.

Hasir penelitian ini menunjukkan hal yang sama dengan penelitian sebelumnya oleh Imam Rosyadi (2020), Bryan Filliantoni (2019), Anik Irawati (2018) Muhammad Ridho (2019) dinyatakan bahwa stres kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

g. Pengeruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Motivasi kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, artinya motivasi kerja yang lebih baik akan meningkatakan kinerja pegawai di kantor kelurahan sudiroprajan kecamatan jebres kota surakarta.

Hasil penelitian ini menujukan hal yang sama dengan penelitian sebelumnya oleh Anik Irawati (2018), Muhammad Ridho (2019), Nusahanah (2019), Imam Rosyadi (2020) dinyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

h. Pengaruh Displin Kerja Perhadap Kinerja Pegawai

Displin kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, artinya displin kerja yang lebih baik akan meningkatkan kinerja pegawai di kantor kelurahan sudiroprajan kecamatan jebres kota surakarta.

Hasil penelitian ini menujukan hal yang sama dengan penelitian sebelumnya oleh Bryan Filliantoni (2019) dinyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, 1) stres kerja, motivasi kerja, dan displin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Kelurahan Sudiroprajan Kecamatan Jebre Kota Surakarta, 2) kemampuan variabel stres kerja, motivasi kerja dan disiplin kerja sebesar 64,8% dalam meningkatkan kinerja pegawai, dan 3)stres kerja merupakan variabel yang paling dominan dari dua variabel yang signifikan mempengaruhi variabel kinerja pegawai.

Berdasarkan kesimpulan yg telah dilakukan dengan keterbatan, maka saran yang dapat di berikan pada Kantor Kelurahan Sudiroprajan Kecamatan Jeberes Kota Surakarta sebagai berikut, 1) untuk kepentingan karyawan perlu memberikan perhatian sebanyak mungkin terhadap kondisi stres kerja yang dihadapi oleh setiap karyawan, 2) pimpinan Kantor Kelurahan Sudiroprajan perlu memperhatikan segala kebutuhan setiap karyawan, 3) terus meningkatkan kedisiplinan dengan mengikuti aturan jam kerja yang telah ditetapkan di kantor Kelurahan Sudiroprajan, 4) meningkatkan motivasi kerja para karyawan melalui komunikasi yang baik, dan 5) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian terhadap variabel lain selain variabel stres kerja, motivasi kerja dan displin kerja yang lebih mempengaruhi kinerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi Dan Perubahan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai Dan Organisasi. Bandung: Alfabeta.
- Filliantoni, B., Hartono, S., & Sudarwati, S. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Mediasi Kepuasan Kerja Pada Karyawan Indomobil Nissan-Datsun Solobaru. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *3*(01), 119–130. https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.460
- Hamali, A. Y. (2018). *PEMAHAMAN MANEJEMEN SUMBER DAYA* (cetakan ke). CAPS (Center For Academic Publishing Server), 2018.
- Hasibuan, M. S. . (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revi). Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Irwanto, T., & Febrina Melinda, T. (2015). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Dan Kinerja

- Pegawai Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 215–228. https://doi.org/10.37676/ekombis.v3i2.148
- Laporan RENSTRAMAS tahun 2021-2026 Kelurahan Sudiroprajan. (n.d.).
- Mangkunegara, A. A. P. (2016). Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Refika Aditama.
- Pemula, P. D. (2017). PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL (BTPN) CABANG SUNGGUMINASA. 110265, 110493.
- Priyono, P., Marzuki, & Soesatyo, Y. (2016). INFLUENCE OF MOTIVATION AND DISCIPLINE ON THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES (STUDIES ON, CV EASTERN STAR HOME IN SURABAYA). Global Business and Management Research: An International Journal, 5, 212–220.
- Ridwan, M. (2017). Jurnal kompilek. Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi, 3(2), 57–68.
- Sutrisno, E. (2016). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Kencana.



• 27% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

• 27% Publications database

Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

	oton Subyantoro, Supriyono Supriyono. "KINERJA KARYAWAN BALAI	1%
	esak Made Widya Paramitha Swari, Komang Krishna Yogantara, I Put	1%
	aeruddin Chaeruddin, Baharuddin Semmaila, Sabri Hasan. "Pengaru	1%
	na Idayati. "Pengaruh Motivasi Spiritual dan Disiplin Kerja terhadap K	1%
M a	ardiana Puspasari, Wani Fitriah. "Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja, d	<1%
	utu Deddy Samtika Putra, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. "PEN	<1%
	i Wayati Ningsih, Lina Mahardiana, Risnawati Risnawati. "PENGARUH	<1%
	gau Lenin, Achmad Syamsudin. "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerj	<1%
	inda Esti Hairunnisa, Syarif Ali. "Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja, d	<1%



10	Crossref	<1%
11	Asep Hardiansyah, Zahara Tussoleha Rony, Soehardi Soehardi. "PENG Crossref	<1%
12	Amalia Rona Hamzah. "Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham p Crossref	<1%
13	Nadratan Surura, Achmad Gani, Roslina Alam. "Pengaruh Gaya Kepemi Crossref	<1%
14	Ahda Safitri, Trusti Wismantari, Vina Hermawati, Innocentius Bernarto	<1%
15	Aisyah Ismawati, Zackharia Rialmi. "Pengaruh Budaya Organisasi, Kom Crossref	<1%
16	Munawir Nasir. "Kinerja Karyawan Ditinjau dari Pelatihan dan Motivasi Crossref	<1%
17	Sri Wijiastuti, Zandra Dwanita Widodo, Mrih Rahayu, Muhad Fatoni, Ris	<1%
18	Eka Pratiwi Septania Parapat, Wiranto Sinaga, Eve Ida. "Pengaruh Ling Crossref	<1%
19	Mustika Lukman Arif. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Pemimpin, Mo Crossref	<1%
20	Ni Kadek Trisna Dewi, Made Yudi Darmita. "PENGARUH MOTIVASI DA Crossref	<1%
21	Onita Sari Sinaga, Debi Eka Putri, Astri Rumondang Banjarnahor, Fitria Crossref	<1%



22	Dewi. EM. Sormin, Ronatio Afriani Lumban Tobing, Fenny Krisna Marpa Crossref	<1%
23	Farah Diba Rizqika. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORM Crossref	<1%
24	Miftahul Jannah, Sukri Palutturi, Muhammad Syafar. "Determinan Terja Crossref	<1%
25	Sarjono Sarjono, Fifi Zuhriah, Siti Herawati Nur Hidayah. "Pengaruh Min Crossref	<1%
26	Anisa Sains Kharisma. "TEORI OF PLANNED BEHAVIOR TERHADAP IN Crossref	<1%
27	Maskun Maskun, Bakri Hasanuddin, Niluh Putu Evvy Rossanty. "PENGA Crossref	<1%
28	Andi Riyanto, Galih Raspati, Agung Wibowo, Amin Setio Lestiningsih. "I Crossref	<1%
29	Ida Bagus Agung Andi Bhisma Manuaba, Ni Putu Nina Eka Lestari. "FA Crossref	<1%
30	Cicilia Ayu Wulandari Nuwa, Imelda Virgula Wisang, Yoseph Darius Pur Crossref	<1%
31	I Ketut Mustika. "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STRES KERJA Crossref	<1%
32	Taufikur Rahman, Siti Solikhah. "Analisis Pengaruh Rotasi Kerja, Motiv Crossref	<1%
33	Heni Fitriratna Sari, Ekawarna Ekawarna, Urip Sulistiyo. "Pengaruh Stre Crossref	<1%



34	Muhammad Dede Septiadi, Luis Marnisah, Susi Handayani. "Pengaruh Crossref	<1%
35	Santiago Pereira, Syahnur Said. "Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan K Crossref	<1%
36	Enah Pahlawati, Efrita Norman, Rio Kartika Supriyatna. "Dampak Stres Crossref	<1%
37	Gregorius Wartono, Suyadi Suyadi. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepe Crossref	<1%
38	I Gusti Agung Bagus Cakra. "PENGARUH MOTIVASI, KEPUASAN KERJ Crossref	<1%
39	Diana Felicia, Sherlyn Margareth, Rani Rani, Enda Noviyanti Simorangki Crossref	<1%
40	Edison Vain S, Afrizal, Yudi. "Pengaruh Corporate Social Responsibilit Crossref	<1%
41	Eko Prasetyo, Muhammad Reza Soekamto Putra. "PENGARUH CASH F Crossref	<1%
42	Endah Agustien, Pantius Drahen Soeling. "Pengaruh Organizational Co Crossref	<1%
43	Hermin Endratno, Fahmi Afrizal. "THE EFFECTS OF COMMUNICATION, Crossref	<1%
44	Ida Bagus Gede Adi Kirana, Anak Agung Ayu Sriathi, I Gusti Made Suwa Crossref	<1%
45	Jeli Nata Liyas. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi kerja, dan Di Crossref	<1%



46	Julia Retnowulan. "Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Crossref	<1%
47	Nurul Hidayatin Nisa', Masreviastuti Masreviastuti, Ayu Febriyanti Pusp Crossref	<1%
48	Siti Nurhayati, Abdul Malik, Nikke Yusnita Mahardini. "Pengaruh Jumla Crossref	<1%
49	Yuyun Yuniati Yuningsih, Galih Raspati, Andi Riyanto, Yuri Rahayu. "Refl	<1%



Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Submitted Works database
- Quoted material
- Manually excluded sources

- Crossref Posted Content database
- Bibliographic material
- Small Matches (Less then 8 words)

EXCLUDED SOURCES

Dasep Suryanto. "Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja dan Lingkunga Crossref	5%
Rivan Ti Tomi, Jonfrid Siae, Olivia Winda Ony Panjaitan. "Pengaruh Gaya Kepe Crossref	3%
Nurdin Nurdin, Tjipto Djuhartono. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan K Crossref	3%
Sulastri Sulastri, Onsardi Onsardi. "Pengaruh Stres Kerja, dan Beban Kerja, ter Crossref	3%
Ronny Hardiansyah Wicaksana, Marjam Desma Rahadhini, Alwi Suddin. "KINE Crossref	3%
Dessi Rosdiana, Dewi Indriasih. "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PENGAW Crossref	2%
Desak Made Widya Paramitha Swari, Komang Krishna Yogantara, I Putu Agus Crossref	2%
Widarta Widarta. "Pengaruh Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kiner Crossref	2%